

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian dapat dikatakan sebagai sebuah bentuk cara seseorang meneliti dalam melakukan penelitian baik yang akan dilakukan di lapangan maupun di lab. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Moleong (2005:6) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data secara detail untuk diteliti. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode kuantitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif sebab lebih mengedepankan kualitas data bukan kuantitas data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah primer. Menurut Sugiyono (2013) Pengertian Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

Didalam penelitian ini teknik pengumpulan data nya dari responden adalah dengan cara membuat kuesioner melalui google form dan di share melalui HRD PT. SUA Jakarta Menggunakan WhatsApp dengan menentukan responden secara random

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Umar (2012) populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh Sekaran dan Bougie (2013:89) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti.

Populasi dalam suatu penelitian dibedakan antara:

1. Populasi umum, yaitu keseluruhan subjek yang diteliti.

Pada penelitian ini yang dimaksudkan dengan populasi umum oleh penulis yaitu Pekerja yang melakukan pekerjaan di masa meraknya covid-19.

2. Populasi sasaran, yaitu populasi yang benar-benar dijadikan sumber data.

Pada penelitian ini yang dimaksudkan populasi sasaran oleh penulis yaitu Seluruh Karyawan di PT. SUA Jakarta yang mengerjakan pekerjaannya di masa meraknya covid-19. Penulis memilih populasi sasaran karena hanya yang benar-benar dijadikan sumber data Karyawan yang bekerja di PT. SUA jakarta. Jika populasi umum maka objek penelitian menjadi sangat besar dan banyak.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2014:54) “Sampel dapat didefinisikan sebagai berikut “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul - betul representative (mewakili). Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan yg bekerja lebih dari satu tahun di PT SUA Jakarta. Responden

yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di PT. SUA Jakarta.). Terdapat 185 orang yang menjadi karyawan di PT. SUA. Dengan menggunakan metode rumus Slovin dengan margin of error yang ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 dengan rumus

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

Adapun perhitungan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = 185 / (1 + (185 \times 0,0025))$$

$$n = 185 / (1 + 0.4625)$$

$$n = 185 / 1.4625$$

$$n = 126.495 \text{ digenapkan menjadi } 126 \text{ karyawan}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 126 orang.

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya definisi operasional yang menjelaskan tentang variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Definisi operasional variable merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional dalam penelitian ini. Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017 :152). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi *Knowledge Management* (X1), Persepsi *Skill* (X2) dan Persepsi *Attitude* (X3).

2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:153). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y)

3.3 Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017:187) data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden berkaitan dengan variabel penelitian. Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner itu sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Kuesioner juga merupakan sebuah pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Dalam operasional variabel ini akan dijelaskan bagaimana pengukuran terhadap variabel penelitian. Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, maka dilakukan pengambilan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, dimana kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dari yang ada pada setiap variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Management*, *Skill* dan *Attitude* terhadap Kinerja kepada karyawan PT. SUA Jakarta di tengah covid-19.

Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Dalam penelitian ini

menggunakan skala Likert. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.
Bobot Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017)

3.5 Metoda Analisis Data

3.5.1 Metoda Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengolah data statistik dengan lebih cepat dan tepat.

3.5.2 Metoda Penyajian data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

3.5.3 Analisis Statistik Data

Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 dimana kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis, dan data yang digunakan

adalah data primer. Sumber data ini yang nantinya akan mempengaruhi proses analisis data yang akan digunakan. Ada beberapa tahapan dalam analisis data dengan SPSS yaitu Uji instrument, analisis statistic deskriptif, analisis regresi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Kemudian jelaskan satu per satu sesuai urutan tersebut

3.5.3.1 Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity (tingkat kesahihan) dan realibility (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2011:88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika r hitung $> 0,1750$ (r kritis) maka item pernyataan tersebut valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson (sugiyono, 2017) sebagai berikut:

$$r_{Hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Priyatno, 2014:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } a_t = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

k = jumlah butir kuisisioner

s_i^2 = koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum s_i^2$ = jumlah variansi skor butir yang valid

s_t^2 = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$s_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan :

X_i = jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,6 \rightarrow$ maka Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable).

Jika Cronbach's Alpha $< 0,6 \rightarrow$ maka Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable).

3.5.3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono: 2015).

Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan persentase, sehingga dapat menggambarkan berapa nilai minimum, maksimum rata – rata dari setiap variabel, dengan keterangan sebagai tabel menggunakan SPSS 25.

3.5.3.3 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing 52 variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Sugiyono (2014:125) “Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistic SPSS 26.0 untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan

akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable bebas mempengaruhi variable terikat. Pada regresi linear berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variable bebas.

Dalam Penelitian ini yang menjadi variable terikat Kinerja Karyawan di PT. SUA Jakarta, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah Knowledge Management, Skill dan Attitude.

Model hubungan keputusan pembelian dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan (Variabel dependen)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Persepsi Knowledge Management (Variabel Independen)

X2 : Persepsi Skill (Variabel Independen)

X3 : Kualitas Attitude (Variabel Independen)

3.5.3.4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis R² (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R² mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R² mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. Menurut Priyatno (2014) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel

independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh persepsi *knowledge Management* terhadap kinerja karyawan $R2_1 = (rY1.234)^2 \cdot 100\%$
2. Kontribusi pengaruh persepsi *skill* terhadap kinerja karyawan $R2_1 = (rY2.341)^2 = 100\%$
3. Kontribusi pengaruh persepsi *attitude* terhadap kinerja karyawan $R2_3 = (rY3.412)^2 \cdot 100\%$
4. Kontribusi pengaruh persepsi *knowledge mangement*, persepsi *skill*, dan persepsi *attitude* secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan $R2_4 = (rY1234)^2 \cdot 100\%$

1.5.3.5 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh X1 terhadap Y
 - $H_0 : \beta_{y1.23} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *knowledge management* terhadap kinerja karyawan).
 - $H_0 : \beta_{y1.23} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja karyawan).
2. Pengaruh X2 terhadap Y
 - $H_0 : \beta_{y1.31} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *skill* terhadap kinerja karyawan).
 - $H_0 : \beta_{y1.31} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan *skill* terhadap kinerja karyawan).
3. Pengaruh X3 terhadap Y
 - $H_0 : \beta_{y3.12} = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh *attitude* terhadap kinerja karyawan).

$H_0 : \beta_{y3.12} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan *attitude* terhadap kinerja karyawan).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai P-value dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

Ho ditolak, Ha diterima jika $P\text{-value} < 0,05$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika $P\text{-value} \geq 0,05$

atau

Ho ditolak, Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

4. Pengaruh x_1 x_2 dan x_3 terhadap Y

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_{y123} = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi knowledge managemen, persepsi skill dan persepsi attitude terhadap kinerja karyawan).

$H_0 : \beta_{y123} \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh signifikan knowledge managemen, persepsi skill dan persepsi attitude terhadap kinerja karyawan).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance* F dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$).

Ho ditolak, Ha diterima jika $Significance\ F < 0,05$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika $Significance\ F \geq 0,05$ atau

Ho ditolak, Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika $F_{hitun} \leq F_{tabel}$